

**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PROGRAM PERBAIKAN PERMUKIMAN KUMUH
LOKASI : RT 3 DAN RT 6 KELURAHAN PADANGSARI, KECAMATAN
BANYUMANIK, KOTA SEMARANG**

Oleh Wa Ode Sitti Jurianti Aswad

Abstrak

Pertumbuhan penduduk yang pesat, sulitnya memenuhi kebutuhan tempat tinggal serta semakin terbatasnya lahan diperkotaan menjadikan rendahnya kemampuan masyarakat membangun perumahan yang layak, hal ini mengakibatkan timbulnya permukiman kumuh diperkotaan yang saat ini menjadi fokus pemerintah. Permukiman kumuh Padangsari merupakan salah satu dari 56 titik permukiman kumuh di Kota Semarang, telah ada beberapa program pemerintah yang berkaitan dengan perbaikan kondisi permukiman namun program tersebut belum membawa dampak yang signifikan, hal ini dapat dilihat dari bagaimana implementasi program tersebut dan proses yang mempengaruhinya seperti dilihat dari karakteristik masalah dilapangan, karakteristik dari kebijakan/program dan karakteristik dari lingkungan program itu sendiri.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan faktor yang mempengaruhi implementasi kebijakan program perbaikan permukiman kumuh di RT 3 7 RT 6 Kelurahan Padangsari, Kecamatan Banyumanik.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif rasionalistik, yang menekankan pada pemaknaan empiric, pemahaman intelektual, kemampuan berargumentasi secara logik dan didukung dengan data-data empirik yang relevan dan dalam mencari data primer mengambil sampel secara purposive dengan pendekatan non probability sampling. Masyarakat dipermukiman kumuh padangsari merupakan masyarakat yang homogen, terbuka dan bebas akan konflik, selain itu sasaran program dan ruang lingkup perubahan yang diinginkan cukup kecil serta dukungan publik yang besar sehingga seharusnya program-program yang ada sangat mendukung untuk dapat diimplementasikan dengan baik.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa faktor yang paling mempengaruhi implementasi program perbaikan permukiman kumuh padangsari yaitu adanya kesulitan teknis permasalahan, adanya permasalahan ketepatan alokasi anggaran, kurangnya keterpaduan stakeholder yang terlibat, kurangnya partisipasi masyarakat dan pihak luar dan rendahnya ekonomi serta kesadaran masyarakat.

Kata Kunci : *Permukiman Kumuh, Program, Implementasi*

POLICY IMPLEMENTATION SLUM IMPROVEMENT PROGRAM
LOCATION : RT 3 AND RT 6, RW III KELURAHAN PADANGSARI,
KECAMATAN BANYUMANIK, SEMARANG

By Wa Ode Sitti Jurianti Aswad

Abstrak

Rapid population growth, difficulty of meeting the housing needs and increasingly limited land in urban areas makes the low capacity of communities to build decent housing, this has resulted in the emergence of urban slums that is currently the focus of government. Slums Padangsari is one of the 56 points of slums in the city of Semarang, there has been some government programs related to improving the condition of the settlement but the program has not had a significant impact , this can be seen from how the implementation of these programs and processes that influence as seen from the characteristics of the problem in the field, the characteristics of the policy / program and the environmental characteristics of the program itself.

The purpose of this study was to find the factors that affect the implementation of the policy of slum upgrading program in RT RT 6 3 7 Padangsari Village, District Banyumanik.

The method used in this research is qualitative descriptive rationalistic, which emphasizes the empirical meaning, intellectual understanding, ability to argue logically and supported by empirical data that are relevant and in the search for primary data collect samples purposive approach to non-probability sampling.

People in the slums padangsari a homogeneous society, open and free of the conflict, in addition to the program objectives and scope of the desired changes are quite small as well as large public support that should have programs there are very supportive to be implemented properly.

From the research that has been done can be concluded that the factors that most influence the implementation of slum upgrading program padangsari that is the technical difficulty of the problem, the problem of the accuracy of the budget allocation, lack of integration stakeholders involved, lack of community participation and outsiders and the low economic and public awareness..

Keywords: *Slum, program, implementation*